

**ANALISIS PESAN DAKWAH TERHADAP RESPON NETIZEN
HABIB JA'FAR HUSEIN DALAM CHANNEL
YOUTUBE JEDA NULIS**

Skripsi

**“Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Strata 1 (S.Sos) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN
Raden Intan Lampung”**

Oleh :

**Muhaimin Abdullah
NPM. 1741010189**



**KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2021**

ABSTRAK

Pada saat ini dakwah tidak lagi dengan cara yang monoton atau dengan cara tradisional yaitu dengan cara tatap muka. Saat ini dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang semakin maju dan pesat sekarang dakwah sudah bisa diakses dengan menggunakan media youtube untuk menjadi media sebagai salah satu media dakwah yang bisa diakses dengan mudah dan dimana saja. Channel youtube Jeda Nulis hadir sebagai salah satu channel dakwah yang cukup ramai khususnya pada kalangan kaula muda yang banyak menonton channel youtube Jeda Nulis sebagai sumber pembelajaran yang mana isinya kebanyakan adalah tentang akhlak, aqidah, dan ibadah. Sifat penelitian kali ini deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi dokumen atau teks yaitu penelitian tentang kajian dari bahan dokumen berupa teks, film, dan naskah. Untuk mengetahui sifat penelitiannya adalah penelitiannya deskriptif kualitatif yaitu membuat perencanaan secara sistematis. Jenis penelitian library reset. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer diambil dari video youtube dari channel Jeda Nulis dan Whatssapp. Sumber data sekunder yang mana diambil dari buku, jurnal yang terkait dengan penelitian, dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Lasswell karena pada teori ini terdapat unsur-unsur teori Lasswell karena terdapat komunikator yaitu Habib Ja'far Husein Al Hadar, lalu ada mad'u yaitu netizen, media yaitu youtube sebagai media dakwah, pesan dakwah yaitu pesan yang didapat setelah melihat tayangan pada video Habib Ja'far Husein Al Hadar, dan ada efek dimana pesan yang disampaikan memiliki efek pada para penonton. Analisis data dengan menggunakan *content analysis*. Dalam penelitian ini penulis menemukan pesan dakwah dalam channel youtube jeda nulis yang dibawa oleh Habib Ja'far Husein lebih banyak berisi tentang akhlak terutama akhlak manusia dengan manusia mengingat untuk saat ini toleransi masih cukup sulit untuk dilakukan oleh sebab itu Habib Ja'far ingin menyebarkan ajaran toleransi umat beragama mulai dari yang seiman hingga yang berbeda keyakinan dengan kita.

Kata kunci: *Pesan Dakwah, Habib Ja'far, Youtube*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhaimin Abdullah
NPM : 1741010189
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis**” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2021

Penulis



Muhaimin Abdullah

1741010189



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul : ANALISIS PESAN DAKWAH TERHADAP
NETIZEN HABIB JA'FAR HUSEIN DALAM
CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS**

Nama : Muhaimin Abdullah

NPM : 1741010189

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hasan Mukmin, MA
NIP. 196104211994031002

Bambang Budhiwiranto, M.Ag., MA(AS) Ph.D
NIP. 197303191997031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

M. Apun Syaripuddin, S.Ag, M.Si
NIP.197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“ANALISIS PESAN DAKWAH TERHADAP NETIZEN HABIB JA’FAR HUSEIN DALAM CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS”** disusun oleh **Muhaimin Abdullah NPM: 1741010189,** Jurusan **Komunikasi dan Penyiaran Islam,** telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas **Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung** pada : Hari/Tanggal : **Kamis, 16 September 2021.**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

: **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (.....)

Sekretaris

: **Ade Nur Istiani, M.I.Kom** (.....)

Penguji I (Utama)

: **Dr. H. Rosidi, MA** (.....)

Penguji II (Konsultan): Dr. Hasan Mukmin, MA (.....)

Penguji III (Konsultan) : Bambang Budiwiranto, M.Ag.,MA(AS) Ph.D (.....)

Dekan

Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Drs. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. QS (An-Nahl. 125)



PERSEMBAHAN

Untaian kata takkan mampu melukiskan kebahagiaan atas segala rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga tersusun sebuah karya sederhana ini. Dengan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Yang utama dari segalanya, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena sayang dan cinta-MU yang memberikan kekuatan. Atas karunia serta kemudahan yang telah engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, sekaligus doa yang tak pernah henti serta yang memberikan dukungan moral dan material. Semoga dapat mengantarkan kepada kemuliaan dunia dan akhirat.
3. Kepada Anisa Adik tercinta yang selalu memberikan semangat dan menemani disaat sedang kesulitan pada pengerjaan skripsi.
4. Kepada Ranum Wandira partner saya, saya mengucapkan terimakasih sudah mendukung saya dari awal hingga sekarang.
5. Kepada teman-teman saya yang sudah membantu saya dan banyak memberikan support kepada saya selama pengerjaan skripsi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhaimin Abdullah di lahirkan di Bandar Lampung di Teluk Betung Selatan pada tanggal 01 November 1999 merupakan anak pertama dari tiga saudara pasangan dari Bapak Abdullah Al Mas'ud dan Ibu Desi Wahyuni. Adapun pendidikan yang ditempuh penulis dimuali dari :

1. TK Mutiara Adinda lulus tahun 2005
2. SD Negeri 1 Kupang Teba lulus pada Tahun 2011
3. SMP Negeri 12 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014
4. SMK Negeri 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017

Dan atas izin Allah SWT pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan karunia, *taufiq* dan *hidayah-Nya*. Shalawat serta salam tetap terlimpakan kepada Nabi Allah Muhammad *Salalahualaihi Wa Salam*. Berkat petunjuk dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Analisis Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari banyak pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syarifudin, S. Ag, M.S.i dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku ketua dan Sekertaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan masukan-masukan tentang kejurusan sehingga dapat memudahkan penulis dalam menyelesaikan study strata satu di UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Hasan Mukmin, MA selaku pembimbing I dan Bapak Bambang Budiwiranto, Ph.D selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakuktas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta seluruh civitas akademika ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Staff Perpustakaan Daerah Bandar Lampung dan staf Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada penulis untuk meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

6. Ayahanda, ibunda, keluarga, sahabat, teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.

Dengan niat tulus dan ikhlas serta penuh mengharap ridha Allah *Subhanaahu Wa Ta'aala*, semoga kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT dan tercatat sebagai amal *shalih*.Aamiin. Semoga karya ini bermanfaat bagi peneliti secara khusus dan pembaca pada umumnya, serta mendapat *ridha Allah*.Aamiin.

Bandar Lampung, Juni 2021



MUHAIMIN ABDULLAH
NPM. 1741010189

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat dan Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian.....	7
I. Sistematika Penulisan.....	8
J. Sumber Data	9
K. Prosedur Pengumpulan Data.....	10
L. Metode Analisa Data.....	11
M.Sistematika Penulisan	12

BAB II. RUANG LINGKUP DAKWAH

A. Ruang Lingkup Dakwah.....	13
B. Dasar Hukum Dakwah.....	25
C. Tujuan Dakwah.....	25
D. Pengertian Pesan Dakwah.....	27
E. Komunikasi	30
F. Teori Respon	36
G. Teori Analisis Kualitatif	37

BAB III. SEKILAS TENTANG CHANNEL YOUTUBE

JEDA NULIS

A. Biografi Habib Husein Ja'far Al Hadar	39
B. Gambaran Umum Youtube Jeda Nulis	40
C. Pesan Dakwah Dalam Channel Youtube Jeda Nulis	40
D. Tayangan-Tayangan Pada Channel Youtube Jeda Nulis	41
E. Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Tentang Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far	55

BAB IV. ANALISIS ISI KONTEN DAN WAWANCARA TERHADAP PESAN DAKWAH HABIB JA'FAR HUSEIN

A. Analisi Isi Dari Channel Youtube Jeda Nulis	63
B. Analisis Isi Wawancara	71
C. Analisa Pesan Dakwah Melalui Respon Netizen	74
D. Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far	74

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran-saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, sekaligus untuk menghindari suatu kesalahan pemahaman, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini, sebagaimana judul skripsi yang dimaksudkan yaitu: “Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis”

Dalam uraian pengertian ada beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, meliputi :

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.¹

Habib Husein Ja’far Al Hadar lahir di Bondowoso 30 tahun yang lalu. Ia pernah menjadi santri sebuah pesantren di Bangil, Pasuruan Jawa Timur. Melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Akidah dan Filsafat kemudian program magister jurusan Tafsir Hadis.²

Analisis (*Content Analysis*) adalah Teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan dalam usaha menemukan karakteristik pesan, berupa teks, gambar, dan suara yang dilakukan secara objektif dan sistematis.³

Habib Husein memilih media sosial sebagai media dakwah adalah untuk menghadirkan pilihan baru ditengah maraknya konten negatif. Karena tujuan utamanya adalah menyasar anak-anak muda yang dekat dengan dunia digital, maka Habib Husein

¹Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Terotidan Praktek, (Bandung: Bina Cipta 1997). h. 7.

²Jurnal Dakwah, Vol. 20, No. 2 Tahun 2019 hal-253

³Soejonodan Abdurahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), h. 13-14.

memilih media sosial sebagai media dakwahnya. Habib Husein Ja'far Al Hadar memanfaatkan media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram dan Youtube sebagai media dakwahnya.

Channel Youtube Jeda Nulis dibuat oleh Habib Husein sejak tahun 2018. Video pertama yang diunggah dalam channel tersebut berjudul “Menjadi Muslim Moderat itu Bagaimana sih?” sudah ditonton sebanyak 14.070 kali. Semenjak itu Habib Husein rutin mengunggah video di Jeda Nulis. Awal mulanya video Habib Husein hanya dia sendirian memberikan pendapat seputar Islam dan permasalahan yang sering terjadi seperti Islam bukan agama perang, Islam itu agama cinta, Mengapa perang diharamkan saat ramadhan, Belajar mudah Islam nusantara, Betapa agungnya Nabi Muhammad SAW.

Tanggal 22 Desember bertahun 2018 Habib Husein berkolaborasi dengan Irfan Amalee, yang pada tahun 2011 menerima penghargaan sebagai salah satu dari 500 tokoh muslim yang paling berpengaruh di dunia menurut Royal Institute for Islamic Studies Aman Yordania, mereka berdua membahas tema toleransi di Indonesia maupun dunia. Sejak saat itu Habib Husein sering melakukan kolaborasi dengan berbagai macam tokoh dengan latar belakang yang berbeda mulai dari stand up comedian, influencer, musisi, akademisi dan lain sebagainya.

Ketika membicarakan tentang dakwah melalui musik Habib mengundang Vikri Rasta seorang musisi, menagajak Dr. Nur Rofi'ah untuk membicarakan perempuan menurut Islam, mengenalkan bahwa Islam itu asyik kepada Coki Pardede, dan mengajak Gita Savitri yang sekarang tinggal di Jerman bagaimana rasanya menjadi minoritas muslim di Eropa. Dengan mengundang berbagai narasumber dari lingkungan yang berbeda ini lah yang membuat kanal Youtube Jeda Nulis menarik, karena membuat penontonnya melihat dari berbagai perspektif berbeda.

Selama ini Habib Husein berkecimpung dibalik layar sebagai penulis, kemudian apa salahnya untuk mencoba membuat apa yang biasanya ditulis dituangkan dalam bentuk video. Sangat berbahaya apabila sumber informasi agama hanya didominasi

mereka yang mau membuat konten bukan demi kemaslahatan umat, tetapi demi meraih popularitas dan keuntungan materi saja. Masyarakat sekarang ingin belajar serba instan, belajar agama pun ingin serba cepat. Jika informasi yang didapat tidak sesuai dengan kaidah-kaidah agama maka akan banyak orang yang tersesat dalam belajar agama. Apa lagi dengan banyaknya berita hoax yang beredar di masyarakat. Berita hoax digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi publik, baik untuk kepentingan individu maupun kelompok. Stimulan terbesar dalam penyebaran berita hoax adalah SARA dan politik.⁴

Berdasarkan definisi diatas maka Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja'far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis adalah salah satu cara untuk berdakwah di media massa seperti youtube, karena melihat dari zaman sekarang para anak muda sekarang lebih banyak menggunakan youtube sebagai salah satu sumber mencari informasi dan pendidikan. Oleh karena itu, Habib Ja'far Husein menggunakan youtube sebagai salah satu tempat dia berdakwah dengan pendekatan yang sangat mudah diterima oleh anak muda.

B. Latar Belakang

Dakwah merupakan upaya untuk memberikan motivasi kepada orang lain agar berbuat lebih baik dan mengikuti petunjuk serta melakukan amar *ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵ Pada dasarnya dakwah dapat dipahami sebagai upaya untuk menghimbau atau mengajak orang lain menuju kebaikan.

Dakwah memiliki tujuan dan fungsi yang bersifat sosial yaitu menghasilkan kehidupan yang damai, sejahtera, bahagia, dan selamat. Hal ini dapat dipahami sebab dakwah akan merentangkan jalan menuju ke kehidupan yang lebih Islami yaitu damai, selamat, bahagia dan sejahtera, dengan Islam selaku penyerahan

⁴Ibid hal-254

⁵Ahmad Zuhdi, dakwah sebagai ilmu perspektif masa depannya (Bandung: Alfabeta, 2016) hal 18

diri secara mutlak kepada-Nya, dan memeluk islam sebagai agama, dengan terlebih dahulu beriman atau percaya kepada-Nya.⁶

Berdakwah di masa sekarang sudah dapat menggunakan berbagai macam cara salah satunya menggunakan media massa. Media bisa menjadi tempat berdakwah begitu juga sebaliknya dakwah juga dapat berkontribusi kepada media, dalam bentuk moral dan etika yang dikenal dengan kode etik.

Dakwah dengan menggunakan media massa yaitu surat kabar, film, radio, dan televisi, termasuk juga dalam lingkup “komunikasi massa” dalam perspektif sosiologi, karena memiliki ciri-ciri dasar, yaitu bersifat umum, terbuka dan aktual. Sifatnya yang umum, terbuka, dan aktual itu, membuat media massa saling bersentuhan secara fungsional dengan kehidupan sosial dan politik.⁷

Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada *Al-Qur'an* dan *Al-Hadist* sebagai sumber utama yang meliputi *aqidah*, *syariah*, dan *akhlak* dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dengan bersumber pada ajaran dari agama Islam.⁸

Perkembangan dunia teknologi dan informasi membawa suatu perubahan terhadap masyarakat. Lahirnya media sosial membuat perubahan dalam pola perilaku masyarakat karena terjadinya pergeseran budaya, etika dan norma yang ada. Indonesia dengan bangsa yang besar serta penduduk yang banyak dan berasal dari berbagai macam suku, ras dan agama yang beranekaragam memiliki banyak sekali potensi untuk terjadinya perubahan sosial. Dari berbagai kalangan dan usia hampir seluruh masyarakat Indonesia memiliki media sosial sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi ke publik.⁹

⁶Anwar Arifin “*Dakwah Kontemporer sebuah studi komunikasi*” Edisi Pertama (PT. Graha Ilmu Yogyakarta) hal- 24

⁷Ibid, Anwar Arifin hal- 91

⁸Digilib.uinsby.ac.id Diakses Pada Pukul 09:32 hal. 1

⁹E-print.walisongo.ac.id dikases pada 17:30 hal. 27

Media youtube yang memberikan wadah untuk para masyarakat untuk bisa memberikan kreativitasnya salah satunya adalah dengan cara berdakwah yang dilakukan oleh Habib Ja'far Husein untuk melakukan dakwah di media YouTube ini karena sasaran dakwah yang ia inginkan adalah anak muda.

Ada banyak anak muda masa kini yang memainkan sosial media terutama Youtube dimana media ini menjadi tempat yang cukup banyak dikunjungi hingga banyak juga akun dakwah yang ada di dalam Youtube ini karena memang sangat bebas untuk mengupload video dakwah dengan pembawaan yang sangat santai Habib Ja'far Husein menarik minat banyak anak muda.

Pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah merupakan terobosan baru bagi para pendakwah seperti yang dilakukan oleh Habib Ja'far Husein dengan menggunakan YouTube sebagai media dakwahnya, yang memberikan banyak ruang untuk menyalurkan ilmu dengan memberikan pengajaran, pendidikan, nasihat, pesan Islam serta ajakan untuk berbuat baik dan tidak berbuat munkar oleh karena itu penulis ingin meneliti pesan dakwah dari Habib Ja'far Husein dari channel YouTube Jeda Nulis.

Dari uraian di atas menjadi dasar untuk penulis mengangkat judul ini sebagai bahan penelitian karena melihat dari keadaan sekarang dimana media sosial sebagai media yang paling alternatif untuk dijadikan tempat berdakwah karena untuk masa sekarang banyak orang yang menghabiskan waktunya untuk bermain *gadget* khususnya para kaula muda dan utama awalnya adalah para kaula muda mengingat anak muda banyak sekali yang menonton youtube. Seiring berjalannya waktu disangka channel youtube ini mulai banyak diminati oleh berbagai kalangan termasuk dari ibu-ibu sudah mulai menonton channel ini. Selain itu penyampaian yang disampaikan oleh Habib Ja'far mudah diterima oleh anak muda sehingga channel youtubenya mulai dibanjiri banyak anak muda yang menonton video channel youtube milik beliau, penyampaian yang santun dan diselengi dengan canda membuat para anak muda betah menonton video dari channel youtube Jeda Nulis ini.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Untuk membatasi penelitian ini agar tidak menyebar luas, maka pembatasan permasalahan yang diambil dari penelitian ini adalah analisis channel youtube Jeda Nulis dengan sub fokus pesan dakwah Habib Ja'far Husein yang ada di dalam channel youtube Jeda Nulis dan melihat respon dari masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Apa isi dari pesan dakwah Habib Ja'far Husein dan bagaimana respon netizen atau masyarakat terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui YouTube ?

E. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui isi dari pesan dakwah Habib Ja'far Husein dan bagaimana respon dari netizen melalui kolom komentar dari beberapa video di dalam Channel Youtube Jeda Nulis dan wawancara secara tidak langsung terhadap para penonton atau masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi refrensi khususnya kepada mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan edukasi serta menjadi pembelajaran kepada penulis sendiri dalam melakukan kegiatan penelitian di YouTube.
- b. Dapat menjadi pembelajaran serta pemahaman bagi mahasiswa lain untuk mengkaji pesan dakwah dari YouTube.

G. Kajian Pustaka Yang Relevan

Sebelum diadakan penelitian tentang “Pesan Dakwah Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis” beberapa penelusuran dan telaah terhadap berbagai hasil kajian yang terkait dengan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dari Yogi Ridho Firdaus yang berjudul “Dakwah Melalui Video Konten Ceramah Dalam Media *Youtube*” dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan dakwah melalui video konten ceramah dalam media *youtube* dan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan *youtube* sebagai media dakwah.
2. Hasil penelitian dari Ika Fauziah yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milenial Di *Channel Youtube Audio Dakwah*” dari Universitas Muhammadiyah Mataram, program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat, Lc, M.A. dalam ceramah pemuda Milenial dan juga untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat, Lc, M.A. dalam ceramah pemuda Milenial.
3. Hasil penelitian dari Dita Ayu Saras Sita yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Utadz Khalid Basalamah Di Media Youtube” dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

H. Metode Penelitian

Metode kualitatif, menurut Cheader Alwasih, memiliki kelebihan adalah adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian. Berdasarkan sifat realitas, metode kualitatif mengandung persepsi subjektif bahwa realitas (komunikasi) bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah

berubah), dikonstruksikan, dan holistic; kebenaran realitas bersifat relatif.¹⁰

I. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi dokumen atau teks, yaitu penelitian tentang kajian dari bahan documenter yang tertulis bias berupa buku teks, surat kabar, majalah, film, naskah, artikel, dan sejenisnya.¹¹

Dengan penggunaan metode kualitatif membuat penulis menjadi lebih mudah meneliti dengan keterkaitan judul untuk penelitian Pesan Dakwah Ceramah Habib Ja`far Husein untuk meneliti pesan dakwah dari Habib sendiri karena sejatinya, penelitian kualitatif memerlukan ketabahan dan kreativitas penulis itu sendiri.¹²

b. Sifat Penelitian

Dalam sifat penelitian ini adalah sifat penelitian deskriptif yaitu membuat perencanaan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai sifat-sifat populasi tertentu.¹³ Dalam proses ini penulis melihat Pesan Dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja`far Husein kepada khalayak melalui respon dari netizen dengan cara wawancara tidak langsung dengan aplikasi whatsapp.

¹⁰Mahi M. hikmat “*Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*” (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011) hal. 37

¹¹V. suratma Sujarweni, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020) hal. 6

¹²Arry Pongtiku, Robby Kayame, *Metode Penelitian Tradisi Kualitatif*, (Bogor: In Media, 2019) hal. 24

¹³Sumadi Suryabrata, *metodologi penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 75

J. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴ Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, digunakan, digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Channel Youtube Jeda Nulis dan respon dari netizen, video yang peneliti ambil adalah video yang ramai dan sempat viral dikalangan netizen atau masyarakat. Dari 15 narasumber yang ditanyakan peneliti memasukan 5 responden di dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁵ Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literature dan informan lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah pelengkap dari data primer yang diperoleh dari data dokumentasi di dalam channel youtube Jeda Nulis serta hasil wawancara secara tidak langsung dari masyarakat kota Bandar Lampung.

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Cet- 26, (Bandung: alfabeta, 2017), h. 80.

¹⁵ *Ibid.* h. 225.

K. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data :

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang menggunakan cara pengumpulan data menggunakan dokumen seperti informasi yang didokumentasikan berupa dokumentasi tertulis maupun dokumen yang terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, majalah, autobiografi dan sebagainya.¹⁶

Penulis menggunakan ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis berupa catatan sesuai dengan keperluan penelitian dan pelengkap untuk mencari data-data yang obyektif dan konkret. Diantara dokumen yang digunakan adalah data unggahan video dakwah Habib Ja'far Husein dalam channel youtube Jeda Nulis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal.¹⁷

Teknik wawancara penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana respon dari netizen terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far Husein dalam channel youtube Jeda Nulis.

c. Observasi

Dalam konteks keseharian, sebenarnya kita selalu melakukan observasi. Ketika kita mengamati anak-anak yang sedang bermain, mengamati kendaraan yang berseliweran, atau mengamati semua kegiatan makhluk hidup di bumi ini, kita sudah melakukan observasi. Dengan observasi kita memperoleh informasi tentang peristiwa yang terjadi di muka bumi ini. Namun, observasi sehari-hari berbeda dengan observasi ilmiah.

hal. 78 ¹⁶M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung : ALUMNI, 1998)

¹⁷<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>

Observasi ilmiah lebih memfokuskan pancaindera kita dengan *frame* yang sudah diset sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁸

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk menentukan narasumber dalam melakukan penelitian terkait dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far Husein dan respon dari netizen.

L. Metode Analisa Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik data sampel untuk masing-masing variable penelitian secara tunggal. Analisis deskriptif digunakan dengan menggunakan teknik-teknik statistic deskriptif yang meliputi tabel frekuensi, grafik, ukuran pemusatan (gejala pusat) dan untuk penyebaran.¹⁹

Analisis Data

Penulis menggunakan metode content analysis digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen baik berupa teks maupun film. Pelopor analisis isi adalah Harold Dlaswell yang melopori teknik *symbol coding*. Yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis kemudian diberi interpretasi.

Data yang terkumpul lalu diolah. Pertama-tama data itu diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya. Data yang rendah reliabilitas dan validitasnya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dillengkapindengan substitusi. Selanjutnya data yang telah lulus

¹⁸ Mahi M. Hikmat, "*Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*" (Yogyakarta : Graha Ilmu., 2011) hl. 72-73

¹⁹Farouk Muhammad dan Djaali, "*Metodologi Penelitian Sosial*" (Jakarta : CV. RESTU AGUNG , 2003) hl. 52

dalam seleksi itu lalu diatur dalam tabel, matriks, dan lain-lain agar memudahkan pengolahan selanjutnya.²⁰

M. Sistematika Penulisan

Penelitian berjudul “Pesam Dakwah Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis” akan disusun dalam 5 BAB. Pada BAB I (Pendahuluan), bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika, penelitian dari keterkaitan penelitian dengan judul skripsi. Bab II (Kerangka Teori). Pada bab ini memuat uraian tinjauan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi yang merujuk kepada teori pesan dakwah. Pada Bab III (Sekilas Tentang Channel Youtube Jeda Nulis). Memuat tentang biografi dari Habib Ja’far Husein, gambaran dari youtube jeda nulis dan pesan dakwah dari Habib, wawancara dengan masyarakat mengenai dakwah Habib Husein Ja’far. Bab IV (Dokumentasi Dan Analisis Isi Wawancara Terhadap Pesan Dakwah Habib Ja’far Husein). Pada bab ini data temuan tentang pesan dakwah yang akan dilihat dari komentar di dalam channel youtube jeda nulis yang mendapatkan respon dari netizen yang berkomentar. Bab V (Penutup). Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian.

Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dari data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada saran yang memperluas hasil penelitian misalnya, disarankan perlu adanya untuk penelitian lanjutan.

²⁰Sumadi Suryabrata, “*Metodologi Penelitian*” (Jakarta : PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014) hl. 40

BAB II

DAKWAH MELALUI MEDIA MASSA YOUTUBE

A. Ruang Lingkup Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu “da’a-yad’u-dakwatan”, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.²¹

Secara terminologi, definisi mengenai dakwah telah banyak dibuat para ahli, dimana masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama. Beberapa definisi dakwah yang dikemukakan para ahli mengenai dakwah, diantaranya:

- a. Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepadahalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentanghal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.²²
- b. Toha Yahya Omar mendefinisikan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.²³
- c. Jalaludin Rahmat Dakwah adalah ilmu yang membahas tentang proses penerimaan, pengolahan,

²¹ SamsulMunir Amin, IlmuDakwah (Jakarta: Amzah, 2009). h.1

²² Moh. Ali Aziz, Edisirevisi, IlmuDakwah, (Jakarta: Kencana,2004). h.11.

²³Ibid, h. 13.

dan penyampaian ajaran Islam untuk merubah perilaku individu, kelompok, dan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam.²⁴

- d. Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.²⁵
- e. M. Arifin Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.²⁶

2. Unsur-Unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur dakwah tersebut antara lain:

a. Subjek Dakwah

Secara teoritis, subjek dakwah atau yang lebih dikenal dengan sebutan da'i adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat umum (publik). Sedangkan secara praktis, subjek dakwah (da'i) dapat dipahami dalam dua pengertian. Pertama, da'i adalah setiap muslim atau muslimat yang melakukan aktifitas dakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tajk terpisahkan dari misi sebagai penganut Islam sesuai dengan perintah "Ballighu

²⁴Enjang&Aliyudin, DasarDasarIlmuDakwah, (Bandung :Widya Padjadjaran,2009).

²⁵M.Munir&Wahyuilahi,.,MenajemenDakwah (Jakarta: Kencana, 2009).
h.20

²⁶Ibid, Moh.Ali Aziz, h. 14.

‘ani walau ayat”. Kedua, da’i dilamarkan kepada mereka yang memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam dan mempraktekan keahlian tersebut dalam menyampaikan pesna-pesan agama dengan segenap kemampuannya baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu dalam berdakwah.

Suksesnya dakwah tergantung juga kepada kepribadian da’i yang bersangkutan. Apabila da’i mempunyai kepribadian yang menarik Insya allah dakwahnya berhasil dengan baik, dan sebaliknya jika da’i tidak mempunyai kepribadian yang baik atau tidak mempunyai daya tarik, maka usaha itu akan mengalami kegagalan.

Gambaran kepribadian seorang da’i sebagai mana dijelaskan Prof. DR. Hamka. Ada delapan perkara yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Hendaknya seorang da’i menilik dan menyelidiki benar-benar kepada dirinya sendiri, guna apa dia mengadakan dakwah (menyangkut masalah niat).
2. Hendaklah seorang pendakwah mengerti benar soal yang akan diucapkan.
3. Terutama sekali kepribadian da’i haruslah kuat dan teguh, tidak terpengaruh oleh pandangan orang banyak ketika memuji dan tidak tergoncang ketika mata orang melotot ketika tidak senang. Jangan ada cacat perangai, meskipun ada cacat pada jasmaninya.
4. Pribadinya menarik, lembut tetapi bukan lemah, tawadlu’ merendahkan diri tetapi bukan rendah diri, pemaaf tetapi disegani. Ia duduk di tengah orang banyak, namun dia tetap tinggi dari orang banyak.
5. Harus mengerti pokok pegangan kita ialah Al-Quran dan Assunah. Disamping itu harus mengerti ilmu jiwa (Ilmu Nafsh) dan mengerti pula adat istiadat orang yang hendak didakwahi.

6. Jangan membawa sikap pertentangan, jauhkan dari sesuatu yang akan membawa debat (tidak perlu membuka masalah hilafiah dimuka orang banyak atau orang awam).
7. Haruslah diinsafi bahwasanya contoh teladan dalam sikap hidup, jauh lebih berkesan kepada jiwa umat dari pada ucapan dari mulut,
8. Hendaklah da'i itu menjaga jangan sampai ada sifat kekurangan yang akan mengurangi gengsinya dihadapannya pengikutnya. Karena sangat menghalangi kelancaran gagasan dan anjuran yang dikemukakan.

Pada 8 poin diatas tersebut peneliti sudah melakukan obsevasi terhadap channel youtube Jeda Nulis dan dakwah dari Habib Ja'far Husein pada hal ini Habib sudah memenuhi kriteria 8 poin yang disebutkan di atas sehingga menjadikan Habib sudah dapat dikatakan sebagai da'i.

b. Objek Dakwah

Objek dakwah yaitu masyarakat sebagai objek dakwah. Masyarakat baik individu maupun kelompok, sebagai objek dakwah memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini seorang da'i dalam aktivitas dakwahnya, hendaklah memahami karakter dan siapa yang akan diajak bicara atau siapa yang akan menerima pesan-pesan dakwahnya. Da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya, perlu mengetahui klasifikasi dan karakter objek dakwah, hal ini penting agar pesan-pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh mad'u.

Mad'u terdiri dari berbagai macam golongan manusia penggolongan mad'u tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat marjinal dari kota besar.

2. Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyai, abangan, remaja, dan golongan orang tua.
3. Dari struktur tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
4. Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, seniuman, buruh, pegawai negeri.
5. Dari segi tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
6. Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.
7. Dari segi khusus ada masyarakat manusia, tunawisma, tunakarya, narapidana dan sebaiknya.

Mad'u yang peneliti wawancarai adalah mad'u yang sudah masuk kedalam kriteria yang peneliti tetapkan agar sesuai dengan penelitian kali ini. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mad'u adalah wawancara yang tidak langsung dengan melalui aplikasi whatsapp.

c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan yang dibawakan oleh subyek dakwah untuk diberikan atau disampaikan kepada obyek dakwah. Materi dakwah biasa disebut dengan ideologi dakwah, ialah ajaran Islam itu sendiri yang bersumber dari Al-Quran dan Assunah.

Keseluruhan ajaran Islam, yang ada di Kitabullah maupun sunnah Rasull-Nya, yang pada pokoknya mengandung tiga prinsip:

1. Aqidah

Aqidah yang menyangkut sistem keimanan atau kepercayaan kepada Allah SWT. Dan ini menjadi landasan yang fundamental dalam keseluruhan aktifitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap pelakunya, dan sifat-sifat yang dimiliki.

2. Syariat

Yaitu serangkaian ajaran yang menyangkut aktifitas manusia muslim didalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang dilakukan, dan yang tidak boleh, mana yang halal dan haram, mana yang mubah dan sebagainya. Dan ini juga menyangkut hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya (habluminnallah dan habulumannas).

3. Akhlaq

Yaitu menyangkut tatacara berhubungan baik secara vertikal dengan Allah SWT. Maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk-makhluk Allah.

Islam mengajarkan etika paripurna yang memiliki sifat antisipatif jauh kedepan dengan dua ciri utama. Pertama, akhlak Islam sebagaimana jati diri ajaran Islam itu sendiri tidak menantang fitrah manusia. Kedua, akhlak Islam bersifat rasional. Karena keduanya bersifat demikian akhlak Islam tidak terdistorsi oleh perjalanan sejarah.

Peneliti melakukan observasi terhadap Habib Husein Ja'far bagaimana pesan dakwah yang disampaikan oleh beliau, Habib memang sering diantara 3 prinsip diatas Habib lebih sering membahas soal akhlak terutama akhlak antara manusia dengan seluruh makhluk-makhluk Allah SWT.

Habib termasuk cukup banyak membahas tentang toleransi terhadap agama lain karena memang itu yang sangat ramai pada belakangan ini karena terlalu banyak orang sekarang sangat sulit menerima perbedaan mulai dari perbedaan pendapat sampai dengan perbedaan keyakinan.

d. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektifitas dakwah.

Untuk mennyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu:

1. Lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dsb.
2. Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespodensi), spanduk dan sebagainya.
3. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan atau keduanya, televisi, slide, internet dan sebagainya.

Habib Ja'far Husein melakukan dakwahnya dengan memanfaatkan media audio visual yang berbasis internet yaitu pada media youtube, dalam media youtube tersebut Habib Ja'far Husein aktif memberikan dakwahnya melalui media youtube yang sangat mudah bagi para mad'u jika ingin melihat dakwah beliau dengan menggunakan berbagai media massa.

Media massa sekarang ini lahir dengan bentuk yang beragam. Walaupun secara umum media massa berdasarkan bentuknya dibagi tiga, yakni media cetak, media elektronik, dan media sosial, tetapi dari ketiga bentuk media massa ini melahirkan

bermacam-macam bentuk.²⁷ Beberapa macam bentuk media masa yaitu:

i. Media Cetak

Media cetak adalah media yang pembuatannya melalui proses percetakan, seperti, surat kabar, majalah, buletin, dan sejenisnya. Surat kabar yang sering lekat juga disebut juga koran adalah salah satu media cetak utama. Koran dari Bahasa Belanda : Krant; dari bahasa Perancis, courant, adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak dengan kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran. Koran berisi berita terkini dalam berbagai topik, bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca.²⁸

ii. Media Elektronik

Seperi halnya surat kabar, eksistensi media elektronik pun mengalami pasang surut. Salah satu media elektronik yang sagat merakyat adalah radio. Radio di Indonesia pun mengalami pasang surut sesuai perkembangan pemerintah di Indonesia. Peristiwa yang maha penting bagi seluruh rakyat Indonesia, yakni Proklamasi Kemerdekaan. Tidak dapat disiarkan langsung oleh radio siaran karena radio siaran masih dikuasai oleh Jepang. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia baru dapat disiarkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris pukul 19.00 WIB, dan hanya dapat didengar oleh penduduk sekitar Jakarta. Baru pada tanggal 18 Agustus 1945, naskah bersejarah itu dapat dikumandangkan diluar batas Tanah Air dengan resiko petugasnya di berondong senjata serdadu Jepang.²⁹ Pada tahun 1976, presiden Soeharto meresmikan penggunaan stasiun satelit komunikasi dan siaran televisi. Sejak 1989, lahirlah televisi swasta pertama, yakni RCTI, kemudian SCTV,

²⁷ Dr. H. Mahi M. Hikmat, M.Si. "Jurnalistik Literary Journalism" cet ke-1, (Jakarta Timur : Premadia Group, 2018) hal, 30.

²⁸ Mahi M. Hikmat, Ibid, H. 31

²⁹ Mahi M. Hikmat, Ibid, 38

dan seterusnya hingga sekarang sudah ratusan stasiun televisi sudah berdiri di seluruh Indonesia, baik televisi SSJ (Sistem Stasiun Berjaringan) maupun televisi lokal.

Hingga November 2015, jumlah televisi Jakarta yang sering disebut televisi nasional karena wilayah layanannya sangat luas ada 14 stasiun yakni RCTI, SCTV, Indosiar, ANTV, TransTV, Trans7, TV One, Metro TV, MNC TV, GTV, TVRI, Kompas TV, I News TV, Net TV. Di salah satu provinsi terbesar yakni, Jawa Barat jumlah stasiun televisi lokal mengalami pelonjakan, hingga November 2015 berjumlah 30, Penambahan pun terjadi di provinsi lainnya.³⁰

iii. Media Sosial

Media sosial adalah salah satu media massa dari ketiga media massa yakni media cetak dan media elektronik. Media sosial adalah media online, dengan para penggunanya bisa berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.

Media yang sering digunakan oleh Habib Ja'far Husein adalah jejaring sosial seperti twitter, instagram dan youtube. Untuk menyampaikan pesan dakwahnya agar mudah diterima oleh masyarakat. Salah satu media yang sering digunakan beliau adalah media youtube untuk menyebarkan dakwah beliau.

Youtube adalah media sosial yang berisi kumpulan video-video seperti video clip, film pendek, sereal televisi, trailer film, video blog, video tutorial dan masih banyak lagi. Para pengguna youtube bisa dengan bebas mengakses video baik itu yang diunggah kita maupun yang berasal dari berbagai macam pihak lainnya yang mengunggah video lainnya juga.³¹

³⁰Mahi. M. Hikmat, Ibid, 40

³¹E-repository.perpus.iain.salatiga.ac.id diakses pada 17:00 hal. 23

Youtube. Apa lagi karena kemajuan teknologi dan kemudahan dalam mengaksesnya masyarakat lebih praktis dalam mencari hiburan terutama rohani. Di dalam youtube banyak fitur yang digunakan.

Youtube didirikan pada 2005, tanggal 14 febuari oleh tiga orang, mantan karyawan paypal yaitu, Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pada awalnya youtube berdiri kantor pertama youtube terletak bersama dengan restoran Pizza ternama dan Restoran Jepang di San Mateo di California.

Perkembangan media youtube sangat pesat pada tahun 2006, pada saat itu media youtube sudah menjadi media terpopuler sehingga dapat memberikan beranekaragam manfaat. Berawal hanya dapat mengupload atau mengunggah video sekarang sudah dapat digunakan untuk live streaming, dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lagi.

Youtube dapat dengan mudah digunakan dari berbagai macam kalangan. Mulai dari anak kecil hingga orang dewasa dapat dengan mudah mempelajari untuk mengakses youtube.³²

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa youtube adalah media yang digunakan untuk mengunggah atau mengupload video baik itu untuk hiburan, pengetahuan maupun rohani. Youtube menjadi salah satu sarana yang sangat penting terutama dalam berdakwah karena mulai dari anak kecil hingga orang dewasa mulai saat ini sudah banyak yang mengakses youtube sehingga mempermudah mad'u untuk mencari dan memahami pesan dakwah itu sendiri.

³²Ibid hal.24

e. Metode Dakwah

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu. Ada 3 macam metode dalam berdakwah yaitu :

1. Dakwah Bil Kitaba

Dakwah bil kitaba atau disebut juga dengan media berupa tulisan ini sebenarnya sudah lama dilakukan bahkan sejak zaman rasulullah, pada dasarnya ini membantu para mad'u untuk mendengarkan materi-materi dakwah tanpa harus mendengarkan ceramah langsung dari da'i nya. Selain itu, para mad'u dapat mempelajarinya dengan mudah karena bisa dibaca berulang kali dan dapat dijadikan refrensi yang bahan rujukan resmi atau dapat dipertanggungjawabkan penulisannya.³³

2. Dakwah Bil Lisan

Metode bil lisan atau dengan kata-kata, maksudnya adalah dakwah dengan metode ini menggunakan kata-kata yang lemah lembut, bukan dengan kata-kata keras yang menyakiti hati para mad'u.

3. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal atau sering disebut juga dengan Dakwah al-Qudwah atau yang artinya praktis dengan cara menampilkan akhlaq karimah. Bersamaan dengan ini seperti apa yang telah dikatakan oleh Buya Hamka "akhlaq adalah alat dakwah, yakni budi pekerti dapat dilihat oleh orang lain, bukan oleh lisan yang manis atau dengan tulisan yang memikat tetapi dengan budi pekerti yang luhur".³⁴

Pada hal ini dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far Husein adalah dengan cara Bil Lisan dan Bil Hal karena

³³http://digilib.uinsgd.ac.id/20508/4/4_bab1.pdf diakses pada pukul 11:04 hal. 2

³⁴Suisyanto, "Dakwah Bil Hal (Suatu Upaya Menumbuhkan Kesadaran dan Mengembangkan Kemampuan Jamaah)", Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. 3 No. 2 Desember 2002, h. 182-184

beliau menyampaikannya dengan lemah lembut dan juga dengan cara yang praktis dengan melalui akhlak yang diperlihatkan oleh beliau pada saat berdakwah.

f. Efek Dakwah

Efek atau pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Menurut kadarnya efek komunikasi dakwah terdiri dari tiga jenis, yaitu :

1. Efek Kognitif, terjadi apabila ada perubahan pada yang diketahui, dipahami, dan persepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi ilmu pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, dan informasi.
2. Efek Afektif, timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai. Terkait dengan dakwah, Ali Aziz menjelaskan bahwa efek afektif merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap komunikasi setelah menerima pesan.
3. Efek Behavioral, merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku. Dalam dakwah, efek behavioral ini berkenaan dengan pola tingkah laku mad'u dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam hidupnya.³⁵

Efek diatas merupakan acuan penulis untuk melihat pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far Husein dalam menyampaikan pesan dakwahnya dan respon dari netizen terhadap respon dakwah yang disampaikan oleh beliau.

³⁵Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, h. 138

B. Dasar Hukum Dakwah

Keberadaan dakwah sangat urgen dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui, dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru, dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegangan pada ajaran Allah guna mempengaruhi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia untuk pindah dari situasi ke situasi lainnya, yaitu dari situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya.³⁶

Karena pentingnya dakwah inilah, maka dakwah bukanlah suatu pekerjaan yang difikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah dibebankan kepada seluruh pengikutnya, dasar tersebut terdapat dalam kedua sumber hukum islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

QS. Ali Imran : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“104. Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali Imran [3] : 104)

C. Tujuan Dakwah

Tujuan merupakan sesuatu yang dicapai melalui tindakan, perbuatan atau usaha. Dalam kaitannya dengan dakwah, maka tujuan dakwah sebagaimana dikatakan Ahmad Ghasully adalah membimbing manusia untuk mencapai kebaikan dalam rangka merealisasikan kebahagiaan. Tujuan dakwah sebagaimana dikatakan

³⁶Repository.radenintan.ac.id, Pesan Dakwah Film dan Teori Semiotika Roland Barthes, hal.19

Ahmad Ghasully tersebut dapat dirumuskan dalam tiga bentuk yaitu:

1. Tujuan praktis

Tujuan praktis dalam berdakwah merupakan tujuan tahap awal untuk menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ketempat yang terang benderang, dari jalan yang sesat kepada jalan yang lurus, dari lembah kemusyrikan dari segala bentuk kesengsaraan menuju kepada tauhid yang menjanjikan kebahagiaan. Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. Al-Thalaq : 11

رَسُولًا يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ مُبَيِّنَاتٍ لِّيُخْرِجَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا
يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ اللَّهُ
لَهُ رِزْقًا

“(Dan mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan (bermacam-macam hukum) supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezeki yang baik kepadanya”.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa secara praktis tujuan awal dakwah adalah menyelamatkan manusia dari jurang yang gelap (kekafiran) yang membuatnya tidak bisa melihat segala bentuk kebenaran dan membawanya ketempat yang terang benderang (cahaya iman) yang dipantulkan ajaran Islam, sehingga mereka dapat melihat kebenaran.

2. Tujuan Realistis

Adalah tujuan antara, yakni berupa terlaksananya ajaran Islam secara keseluruhan dengan cara yang benar dan berdasarkan keimanan, sehingga terwujud masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan beragama dengan merealisasikan ajaran Islam secara penuh dan menyeluruh.

3. Tujuan Idealistis

Adalah tujuan akhir pelaksanaan dakwah, yaitu terwujudnya masyarakat muslim yang diidam-idamkan dalam suatu tatanan hidup berbangsa dan bernegara, adil, makmur, damai dan sejahtera dinawah limpahan rahmat, karunia dan ampunan Allah SWT.

Namun secara umum tujuan dakwah menurut Moh Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah yaitu:

- a. Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati.
- b. Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah.
- c. Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya
- d. Untuk menegakan agama dan tidak pecah belah
- e. Mengajak dan menuntun kejalan yang lurus.
- f. Untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah kedalam lubuk hati masyarakat.

D. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.³⁷ Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, dan

³⁷Hafied Cangara “Pengertian Ilmu Komunikasi” (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 23

pernyataan dari sebuah sikap.³⁸ Pesan yang dimaksud adalah sesuatu yang dikirimkan oleh pengirim dan diterima oleh penerima.

Dakwah hakikatnya memiliki pengertian secara khusus. Secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang artinya “panggilan, ajakan, atau seruan”. Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif kepada penerima dakwah. Pesan dakwah tidak lain bersumber kepada Al-Qur’an dan Al-Hadist sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah, dan akhla, dengan sebagaimana cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da’I kepada mad’u yang bersumber kepada ajaran agama Islam.³⁹

1.) Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah merupakan pesan, yaitu simbol-simbol. Pada prinsipnya pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur’an dan Hadis. Jadi semua yang bertentangan dengan Al-Qur’an dan Hadis tidak dapat dikatakan sebagai pesan dakwah. Ada beberapa jenis pesan dakwah yang sering digunakan antara lain:

a. Ayat-ayat Al-Qur’an

Al-Qur’an merupakan wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi yang terdahulu yang termaktub dan teringkas dalam Al-Qur’an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam Hadis.

b. Hadis Nabi SAW

Segala hal yang berkenan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan cirri fisik dinamakan hadis. Untuk melihat kualitas kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Dan tidak harus meneliti sendiri. Pendakwah

³⁸Toto Tasmoro, “Komunikasi Dakwah”(Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997) hal. 9

³⁹ Digilib.uinsby.ac.id Diakses Pada Pukul 11:14, hal. 1

hanya perlu mendapatkan hadis yang shahih dan memahami isi dari kandungan hadis tersebut.

c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat memiliki nilai tinggi, karena kedekatan kita dengan Nabi. Dan proses belajarnya yang langsung dari beliau.

d. Pendapat Para Ulama

Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum islam, dengan pendapat para ulama-ulama yang ada.

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah sumber penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat sangat menghargai hasil penelitian, bahkan orang sekuler lebih mempercayainya daripada kitab suci. Salah satunya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

f. Kisah Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna pesan dakwah yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, keterangan kita yang menguatkan argumentasi atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satunya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

g. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan dari pada pelakunya. Dan hanya berita yang diyakini kebenarannya patut dijadikan pesan

dakwah, dalam Al-Qur'an berita sering diartikan dengan kata an-naba', yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata, al-khabar yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.

h. Karya Seni

Pesan dakwah kadang perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu, sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu dan sebagainya.

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi non verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah ini mengacu pada lambanga yang terbuka dan untuk ditafsirkan oleh siapapun.⁴⁰

2.) Karakteristik Pesan Dakwah

Karakteristik pesan dakwah adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh setiap manusia yang beradab. Ajaran Islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah.⁴¹

E. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas dasar dari manusia sekaligus yang terpenting dalam kehidupan sosial kita. Dengan komunikasi, manusia dapat berhubungan satu sama lain baik itu dalam kehidupan sehari-hari dalam rumah tangga, pasar, tempat kerja, dalam masyarakat atau dimana saja saat manusia itu berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Komunikasi

⁴⁰Ibid, hal.21-23

⁴¹ Ibid, hal.24

sangat penting bagi umat manusia. termasuk bertambahnya ilmu pengetahuan dari hari ke hari berkat adanya komunikasi.

Komunikasi dalam bahasa Inggris adalah *communication*, berasal dari kata *communicatio* atau *comunis* yang berarti “sama” atau “sama maknanya” dengan kata lain komunikasi memberikan pengertian bersama dengan maksud mengubah pikiran, sikap, perilaku, penerima dan melakukan yang diinginkan oleh komunikator. Komunikasi adalah kegiatan perilaku atau kegiatan penyampaian pesan atau informasi tentang pikiran atau perasaan.⁴²

Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Pengertian tersebut melibatkan dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus vocal dan sebagainya. Pemindahan yang efektif memerlukan tidak hanya transmisi data, tetapi bahwa seseorang mengirimkan berita dan menerimanya sangat tergantung pada keterampilan-keterampilan tertentu (membaca, menulis, mendengar, berbicara dan lain-lain) untuk membuat sukses pertukaran informasi.⁴³

2. Unsur-Unsur Komunikasi

Unsur-unsur komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Komunikator (Pengirim Pesan)

Komunikator adalah pihak atau orang yang melakukan komunikasi dan memberikan pesan-pesan ataupun berita serta perintah-perintah terhadap orang lain atau pihak lain.

b. Pesan

Pesan adalah sesuatu yang akan disampaikan oleh komunikator kepada orang-orang lain atau komunikan. Pesan tersebut dapat berupa ide atau konsep ataupun sebuah berita yang akan dikirimkan serta dirumuskan dalam proses pembuatan kode-kode tertentu. Tujuan komunikator disampaikan melalui pesan

⁴² Roben, Manusia Komunikasi, Komunikasi Manusia (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2008) h.87

⁴³ Suciati, Psikologi Komunikasi, (Yogyakarta, Buku Litera, 2005) h.4

baik itu pesan secara lisan ataupun pesan secara tertulis. Pesan merupakan suatu hal yang diharapkan oleh komunikator untuk disampaikan kepada penerima tertentu, bentuk pastinya sebagian besar tergantung pada alat perantara atau media komunikasi yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan tadi.

c. Perumusan Ide atau Konsep

Ide atau konsep yang disampaikan kepada orang lain (komunikan), haruslah dirumuskan terlebih dahulu agar mudah ditangkap oleh komunikan dengan baik. Perumusan yang baik dapat mempermudah dan memperlancar proses komunikasi. Komunikasi yang lancar akan menjamin keberhasilan komunikasi tersebut, sehingga konsep yang disampaikan oleh komunikator dapat tersampaikan dengan baik terhadap komunikan. Sebaliknya apabila komunikator tidak dapat menyampaikan idenya dengan baik maka akan sulit bagi komunikan untuk menangkap apa yang dimaksud oleh komunikator tersebut. Ketidakjelasan dalam perumusan ide tersebut biasanya akan menjadi penghalang bagi komunikasi.

d. Media atau Perantara

Media atau perantara adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Media yang dipergunakan dapat berupa lisan, ataupun tertulis maupun dengan media elektronik seperti telepon, telegraph, televisi, radio, overhead projector dan dapat pula menggunakan media cetak seperti memo, koran, majalah dan sebagainya. Apabila dilakukannya komunikasi lisan maka harus terjadi komunikasi tatap muka antara komunikator dan komunikan. Dalam hal tatap muka maka hal perantaranya adalah orang atau manusia yang diminta atau bertugas menyampaikan pesan tersebut, yang dalam hal ini dapat pula dikatakan komunikator itu sendiri yang menjadi media dalam menyampaikan pesan.

e. Penangkapan Pesan (*Decoding*)

Penangkapan pesan merupakan proses untuk menerima pesan yang dikirimkan. Kode-kode yang dikirimkan dalam encoding

kemudian akan diterima dan ditangkap oleh komunikan baik dalam bentuk orang yang menerima atau alat sebagai penerima. Proses ini lah yang disebut *decoding* sedangkan hasil penangkapan pesan tersebut dikatakan *decoded*.

f. Penerima Pesan/Sandi (Komunikan)

Komunikan adalah orang atau pihak yang menerima pesan yang datang dari pengirim pesan atau komunikator. Dalam hal ini penerima akan melakukan proses penangkapan dan menafsirkan serta menguraikan pesan yang diterimanya itu sesuai dengan persepsi yang dimilikinya. Persepsi tersebut akan sangat bergantung dari daya tangkap, daya pikir serta pengalaman yang dimiliki komunikan tersebut.

g. Noise atau Gangguan Komunikasi

Dalam melakukan komunikasinya tentunya akan ada hal-hal yang mengganggu jalannya komunikasi tersebut. Gangguan ini dapat terjadi pada setiap tahap komunikasi. *Noise* dapat terjadi pada tahap encoding, *decoding* ataupun pada media yang dipergunakan. Suasana yang gaduh misalnya, dapat menjadi faktor yang mengganggu proses penyampaian yang dikehendaki.

h. Umpan Balik atau Balikan (*Feed Back*)

Umpan balik merupakan arus balik dari komunikasi yaitu yang berupa komunikasi balik dari komunikan ke komunikator atas tanggapan yang diterima oleh komunikan terhadap ide atau pesan yang telah ditangkapnya. Balikan menyediakan saluran bagi tanggapan dari penerima atau komunikan, sehingga komunikator dapat memastikan apakah pesan itu sudah diterima oleh penerima informasi atau belum oleh komunikan. Baik balikan yang sifatnya langsung maupun tak langsung.⁴⁴

⁴⁴ Sendjaja, Teori Komunikasi, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), h. 21

3. Komunikasi Verbal dan Non Verbal

a. Komunikasi Verbal

Menurut Dedy Mulyana, “simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Bahasa juga bisa dianggap sebagai sistem kode verbal.”⁴⁵ Bahasa dapat diartikan sebagai simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan atau dipahami suatu komunitas.

Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun tulisan.⁴⁶ Komunikasi verbal dapat dibedakan atas komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana seorang pembicara berintraksi secara lisan dengan pendengar untuk mempengaruhi tingkah laku penerima. Sedangkan komunikasi tulisan adalah apabila keputusan yang akan disampaikan pimpinan itu disandikan dengan simbol-simbol kemudian dikirim kepada karyawan yang dimaksudkan. Komunikasi tertulis ini dapat berupa memo, surat, buku petunjuk, gambar, maupun laporan. Sedangkan komunikasi lisan dapat berupa tatap muka, melalui telepon, radio, televisi dan lain-lain.⁴⁷

Lambang verbal adalah semua lambang yang digunakan untuk menjelaskan pesan-pesan dengan memanfaatkan kata-kata (bahasa). Komunikasi verbal ini dapat dilaksanakan dengan kata-kata seperti : ceramah, berbicara, berdiskusi dan lain-lain. Bisa juga dengan menggunakan tulisan, surat, buku, majalah, koran, dan lain-lain.⁴⁸

⁴⁵ Dedy Mulyana, Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) h. 340

⁴⁶ Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) cet, ke-4 h. 95

⁴⁷ Ibid. H.96

⁴⁸ Roudhonah, Ilmu Komunikasi, (Depok: Rajawali Pers, 2019) h.92

1. Kelebihan Komunikasi Verbal

Kelebihan dari komunikasi verbal adalah :

- a. Komunikasi dapat dilakukan baik melalui lisan maupun tulisan.
- b. Dapat dipergunakan untuk membahas kejadian masa lalu, ide, atau abstraksi.
- c. Komunikasi dengan kata-kata lebih mudah untuk dikendalikan dari pada dengan bahasa isyarat (gerak tubuh) atau dengan ekspresi wajah.

2. Kekurangan Komunikasi Verbal

Kekurangan yang dimiliki oleh komunikasi verbal antara lain:

- a. Dalam komunikasi verbal cukup sering terdapat kata yang ambigu atau abstraksi.
- b. Kata-kata menandung bias budaya.
- c. Tidak semua orang paham apa yang kita ucapkan.

b. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang menggunakan pesan-pesan non verbal. Istilah non verbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis. Secara teoritis komunikasi non verbal dan verbal dapat dipisahkan. Namun dalam kenyataannya, kedua komunikasi ini saling jalin menjalin, saling melengkapi dalam komunikasi yang kita lakukan sehari-hari.

Pengertian komunikasi non verbal, yaitu “non” berarti tidak, verbal bermakna kata-kata, sehingga komunikasi non verbal dimaknai sebagai komunikasi tanpa kata-kata. Dapat juga diartikan komunikasi non verbal adalah komunikasi dengan menggunakan gejala yang menyangkut: gerak-gerik, sikap, ekspresi wajah, pakaian yang bersifat simbolik, isyarat dan lain gejala yang sama, yang tidak menggunakan bahasa dan tulisan.⁴⁹

⁴⁹ Ibid . h.94

1. Kelebihan Komunikasi Non Verbal

Kelebihan dari komunikasi non verbal ini ialah :

- a. Perasaan dan emosi lebih cermat bila disampaikan dengan komunikasi non verbal dibandingkan dengan komunikasi verbal.
- b. Menyampaikan makna dan pesan yang relatif bebas sehingga tingkat kepercayaan cenderung tinggi terhadap pesan yang disampaikan dengan non verbal.
- c. Memberi sifat melengkapi kepada pesan-pesan verbal.
- d. Merupakan sarana sugesti yang tepat.

2. Kekurangan Komunikasi Non Verbal

Kekurangan komunikasi non verbal antara lain :

- a. sulit diatur komunikator secara sadar karena terkait dengan ekspresi di wajah.
- b. Sifat yang tidak terencana dan terstruktur sehingga sulit dipelajari.
- c. Proses untuk memahami yang sulit dijelaskan.

F. Teori Respon

Respon berasal dari kata response, yang berarti balasan atau tanggapan (reaction). Respon adalah istilah psikologi yang digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatarbelakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku jika menghadapi suatu rangsangan tertentu. Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi respon seseorang, yaitu:

- a. Diri orang yang bersangkutan yang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh sikap, motif, kepentingan dan harapannya.

- b. Sasaran respon tersebut, berupa orang benda, atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap respon yang melihatnya. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindakan-tindakan, dan ciri-ciri lain dari sasaran respon turut menentukan cara pandang orang.
- c. Faktor situasi, respon dapat dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana respon itu timbul mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam pembentukan atau tanggapan seseorang.⁵⁰

G. Teori Analisis Kualitatif

Analisa isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan manifest, melainkan juga latent message dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan konteks (situasi sosial diseputar dokumen atau teks yang diteliti), proses (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara aktual dan diorhanisasikan secara bersama), emergence (pembentukan secara gradual atau bertahap dari maksa sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti. Cara kerja atau logika analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis dan kuantitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklarifikasi data-data tersebut dengan kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula.⁵¹

Komarudin mengemukakan pengertian analisis sebagai berikut : analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan. Pengertian dia atas, maka analisis menyangkut beberapa unsur pokok antara lain sebagai berikut :

⁵⁰ [Repository.usu.ac.id/.../chapter%20II.pdf](https://repository.usu.ac.id/.../chapter%20II.pdf)

⁵¹ Erlita Sartika, Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi”, E-Journal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, 2014 hal 63

1. Analisis merupakan suatu perbuatan atau rangkaian perbuatan yang didasari pikiran yang logis mengenai suatu hal yang ingin diketahui.
2. Mempelajari bagian pembagian secara rinci dan cermat sehingga apa yang ingin diketahui menjadi gambaran yang utuh dan jelas.
3. Ada tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman yang tepat terhadap sebuah objek kajian



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Astrid, Susanto, *Komunikasi Dalam Terotidan Praktek*. Bandung: BinaCipta 1997
- Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*. Jakarta:PTAsdi Mahasatya,2005
- Zuhdi, Ahmad. *Dakwah Sebagai Ilmu Perspektif Masa Depan*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer sebuah studi komunikasi* . PT. Graha Ilmu Yogyakarta
- Hikmat, M. Mahi. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011
- Sujarweni, V. Suratma. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: PustakaBaru Press, 2020
- Arry Pongtiku, Robby Kayame. *Metode Penelitian Tradisi Kualitatif*. Bogor: In Media, 2019
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2017
- Semi, M. Atar. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : ALUMNI, 1998
- M. Hikmat, Mahi. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011
- Farouk Muhammad dan Djaali. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : CV. RESTU AGUNG 2003
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana,2004
- Enjang&Aliyudin, *Dasar Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung :Widya Padjadjaran,2009

- M.Munir&Wahyuilahi. *Menajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009
- Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism*. Jakarta Timur : Premadia Group, 2018
- Hafied Cangara *Pengertian Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998
- Toto Tasmoro. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997
- Roben. *Manusia Komunikasi, Komunikasi Manusia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2008
- Suciati. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta, Buku Litera, 2005
- Sendjaja. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2004
- Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers, 2019
- Jurnal :
JurnalDakwah, Vol. 20, No. 2Tahun 2019 hal-253
- Suisyanto. *Dakwah Bil Hal (Suatu Upaya Menumbuhkan Kesadaran dan Mengembangkan Kemampuan Jamaah)*, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 3 No. 2 Desember 2002
- Erlita Sartika *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi”*, *E-Journal Ilmu Komunikasi*. Vol. 2, 2014

Website :

Digilib.uinsby.ac.id

E-print.walisongo.ac.id

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>

E-repository.perpus.iain.salatiga.ac.id

http://digilib.uinsgd.ac.id/20508/4/4_bab1.pdf

<https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersepat>

Repository.radenintan.ac.id

